

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| a. Nama Sekolah | : | SMP ISLAM TERPADU
QURRATA A'YUN |
| b. Terakreditasi | : | B |
| c. NIS/NSS/NPSN | : | -/-/69894433 |
| d. Alamat Sekolah | : | Jl. A. Yani Rt.09 RW. 05
Kecamatan Kandangan
Kelurahan Kandangan Barat
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
71213 Kalimantan Selatan |
| Telpon | : | 0517 (21787) |
| Email | : | SMP IT.qa@gmail.com |
| Hp.Sekolah | : | 082260310808 |
| Nilai Akreditasi Sekolah | : | B Skor = 90 |
| Luas Lahan | : | - |
| Jumlah Rombel | : | 6 |
| Jumlah Ruang | : | 11 |

2. Kepala Sekolah

- | | | |
|---------|---|--------------------------|
| 1. Nama | : | Etty Damayanti Noor,S.Si |
|---------|---|--------------------------|

2. NIP : -
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Kandangan, 17 April 1987
5. Pendidikan Terakhir : S1 Fisika

3. Sejarah berdirinya sekolah

SMP IT Qurrata A'yun didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah siswa 21 orang dibawah naungan Yayasan Al- Futuwwah Kandangan dengan alamat di Jl. A.Yani RT. 09 LK. 05 Kecamatan Kandangan Kelurahan Kandangan Barat Kabupaten Hulu Sungai Selatan 71213 Kalimantan Selatan.

Salah satu alasan didirikannya SMP IT Qurrata A'yun ini adalah karena sebagian besar orangtua siswa SDIT meminta untuk dilanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, mengingat pentingnya menjaga hafalan dan bacaan Al-Qur'an yang sudah terbina dengan baik.

Tahun pertama pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan bangunan bersama dengan SDIT QurrataA'yun, dengan sarana prasarana seadanya. Di Tahun 2020 ini seluruh aktifitas belajar SMP IT Qurrata A'yun sudah pindah ke Gedung khusus sekolah.

4. Akreditasi

SMP IT Qurrata A'yun terakreditasi B dengan skor 90.

5. Prestasi Akademik Sekolah

Adapun beberapa prestasi akademik yang sudah diikuti oleh siswa-siswi SMP IT Qurrata A'yun diantaranya:

NO	Jenis Kegiatan	PRESTASI	THN	KETERANGAN
1	Lomba Menyanyi Solo	Juara 1	2014	Lomba school meeting tingkat SMP sederajat Se-Kab. HSS
2	Lomba Fashion Show	Juara 2	2014	Gelar Maulidir Rasul ke-X tingkat SMP/Sederajat Se-Kab. HSS
3	Lomba Kaligrafi	Juara 3	2014	Gelar Maulidir Rasul ke-X tingkat SMP/Sederajat Se-Kab. HSS
4	Lomba Bulu Tangkis	Juara 1	2015	Lomba Bulu tangkis tunggal putra Usia 15 Tahun Se-Kab. HSS
5	Lomba Tennis Lapangan	Juara 1	2015	Lomba Tennis lapangan tunggal putra Usia 15 tahun Se-Kab. HSS
6	Lomba Bulu Tangkis	Juara 2	2015	Lomba Bulu tangkis tunggal putra Usia 15 tahun Se-Kab. HSS
7	Lomba Bulu Tangkis	Juara 2	2015	Lomba Bulu tangkis tunggal putra Tingkat SMP Se-Kab. HSS

8	Lomba Bulu Tangkis	Juara 3	2015	Lomba Bulu tangkis tunggal putra Tingkat SMP Se-Kab. HSS
9	Lomba Bulu Tangkis	Juara 3	2015	Lomba Bulu tangkis tunggal putra Usia 15 tahun Se-Kab. HSS
10	Lomba Bulu Tangkis	Juara 3	2015	O2SN Bulu tangkis Ganda Putra tingkat SMP/ Sederajat Se-Kalsel
11	Lomba Tennis Lapangan	Juara 3	2015	INVITASI Tennis lapangan antar pelajar usia 12 tahun Se-Kalsel
12	Lomba Menciptakan Sandi Baru	Juara 3	2015	Lomba menciptakan sandi baru putra JAMCAB HSS
13	Lomba Osn Matematika	Juara 1	2016	OSN Matematika Tingkat Kab. HSS
14	Lomba Bulu Tangkis	Juara 2	2016	Lomba OSN Bulu tangkis Ganda Campuran Tingkat Kab. HSS
15	Lomba Tennis Lapangan	Juara 2	2016	Lomba Tennis lapangan tunggal putra POPDA Tingkat Kab. HSS

16	Lomba Bulu Tangkis	Juara 2	2016	Lomba Bulu tangkis tunggal puteri POPDA Tingkat Kab. HSS
17	Lomba Story Telling	Juara 2	2016	Lomba Story Telling FLS2N Tingkat Kab. HSS
18	Lomba Baca Puisi	Juara 2	2016	Lomba Baca Puisi FLS2N Tingkat Kab. HSS
19	Lomba Fshion Show	Juara 2	2016	Gelar Maulidir Rasul ke-XI tingkat SMP/Sederajat Se-Kab. HSS
20	Lomba Desain Motif	Juara 2	2016	Lomba Desain motif batik FLS2N Tingkat Kab. HSS
21	Lomba Cipta Cerpen	Juara 3	2016	Lomba cipta cerpen FLS2N Tingkat Kab. HSS
22	Lomba Desain Foster	Juara 3	2016	Lomba Desain fosterFLS2N Tingkat Kab. HSS
23	Lomba Tennis Lapangan	Juara 3	2016	Lomba tennis lapangan tunggal putra POPDA Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan
24	Lomba Bulu Tangkis	Juara 3	2016	Lomba Bulu tangkis tunggal putra POPDA Tingkat Kab. HSS

25	Lomba Tennis Lapangan	Juara 2	2016	Porprov Tenis Lapangan Se-Kab. HSS
26	Lomba Pidato	Juara 1	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
27	Lomba Kaligrafi	Juara 1	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
28	Lombakaligrafi	Juara 2	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
29	Lombahifzul Qur'an	Juara 2	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
30	Lomba Tilawah	Juara 2	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
31	Lomba Tilawah	Juara 3	2016	Lomba PENTAS PAI tingkat SMP/ sederajat se kab. HSS
32	Lomba Tilawah	Juara 3	2017	Lomba Gema Muharram angkatan Muda Masjid Taqwa Kandangan Tingkat

				SMP Sederajat Se-Kab. HSS
33	Lomba Tausyiah	Harapan 2	2017	Lomba Gema Muharram angkatan Muda Masjid Taqwa Kandangan Tingkat SMP Sederajat Se-Kab. HSS
34	Lomba Kaligrafi	Harapan 1	2017	Lomba Gelar Maulidurrasul Ibnu Masud Puteri Tingakat SMP Sederajat Se Kab. HSS
35	Lomba Puisi	Harapan 3	2017	Lomba Gelar Maulidurrasul Ibnu Masud Puteri Tingakat SMP Sederajat Se Kab. HSS
36	Lomba Story Telling	Juara 1	2017	Lomba Hari jadi SMA 2 Kandangan Tingakat SMP Sederajat Se Kab. HSS
37	Lomba Story Telling	Juara 3	2017	Lomba Hari jadi SMA 2 Kandangan Tingakat SMP Sederajat Se Kab. HSS
38	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Juara 2	2017	Lomba OLSN Dinas Pendidikan, Tingkat SMP Sederajat se Kab HSS

39	Lomba Terjemah Lafziyah	Juara 2	2017	Fasi ke X Tingkat Kab HSS
40	Lomba Kaligrafi	Juara 3	2017	Fasi ke X Tingkat Kab HSS
41	Lomba Nyanyi Solo	Juara 3	2017	FLS2N Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
42	Lomba Desain Motif Batik	Juara 3	2017	FLS2N Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
43	Lomba Cipta Puisi	Juara 3	2017	FLS2N Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
44	Lomba Story Telling	Juara 3	2017	FLS2N Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
45	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara 2	2017	Lomba Sanitasi SMP. Dinas Pendidikan Kab HSS
46	Lomba Desain Foster	Juara 2	2017	Lomba Sanitasi SMP. Dinas Pendidikan Kab HSS
47	Lomba Desain Foster	Harapan 3	2017	Lomba Sanitasi SMP. Dinas Pendidikan Kab HSS
48	Lomba Gitar Solo	Juara 2	2018	FLS2N Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
49	Lomba Atletik Putera	Juara 1	2018	O2SN Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP

50	Lomba Silat Putera	Juara 1	2018	O2SN Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
51	Lomba Bulu Tangkis Puteri	Juara 1	2018	O2SN Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
52	Lomba Bulu Tangkis Putera	Juara 3	2018	O2SN Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
53	Lomba Renang Putera	Juara 2	2018	O2SN Dinas Pendidikan Kab HSS. Tingkat SMP
54	Lomba Cerdas Cermat	Harapan 2	2018	Kejari HSS, Tingkat SMP Sederajat
55	Lomba Bercerita	Juara 3	2018	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah HSS. Tingkat SMO Sederajat
56	Lomba Bercerita	Harapan 1	2018	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah HSS. Tingkat SMO Sederajat
57	Lomba Pidato Pai Puteri	Juara 1	2018	Pentas PAI SMP Tingkat Kab HSS, Kementerian Agama
58	Lomba Kaligrafi	Juara 1	2018	Pentas PAI SMP Tingkat Kab HSS, Kementerian Agama

59	Lomba Mhq Puteri	Juara 1	2018	Pentas PAI SMP Tingkat Kab HSS, Kementerian Agama
60	Lomba Mhq Putera	Juara 2	2018	Pentas PAI SMP Tingkat Kab HSS, Kementerian Agama
62	Lomba Mtq Puteri	Juara 2	2018	Pentas PAI SMP Tingkat Kab HSS, Kementerian Agama
63	Lomba Bulu Tangkis Putri	Juara 1	2019	Lomba O2SN tingkat SMP/swderajat se Kab. HSS
64	Lomba Bulu Tangkis Putra	Juara 3	2019	Lomba O2SN tingkat SMP/swderajat se Kab. HSS
65	Lomba Renang	Juara 2	2019	Lomba O2SN tingkat SMP/swderajat se Kab. HSS
66	Lomba Pencak Silat	Juara 3	2019	Lomba O2SN tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS
67	Lomba Olimpiade Ips	Juara 1	2019	Lomba OSN tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS

68	Lomba Cerdas Cermat Cinta Museum	Juara 1	2019	Lomba di museum Rakyat Hulu Sungai Selatan tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS
69	Lomba Cerdas Cermat Pekan Rajab	Juara 1	2019	Lomba di SMA Baladul Amin tingkat SMP/ sederajat se Banua Anam
70	Lomba Tari Tradisional	Juara 3	2019	Dinas Pendidikan Bag. Kebudayaan tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS
71	Lomba Story Telling	Finalis (juara 13)	2019	Kemendikbud Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tingkat SMP/ sederajat Nasional
72	Lomba Pawai Islami Festival Tahun Baru Islam 1 Muharram 1441 H	Juara 1	2019	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS
73	Lomba Mading	Juara 1	2019	Lomba di STAI Darul Ulum Kandangan tingkat SMP/ sederajat se Kab. HSS

74	Lomba Bercerita Islami (Putri)	Juara 1	2019	FASI Tingkat Kecamatan Kandangan
75	Lomba Kaligrafi (Putri)	Juara 2	2019	FASI Tingkat Kecamatan Kandangan
76	Lomba Bercerita Islami (Putra)	Juara 1	2019	FASI Tingkat Kecamatan Kandangan
77	Lomba Tahfidz Amma (Putri)	Juara 2	2019	FASI Tingkat Kecamatan Kandangan
78	Lomba Video Puisi Perjuangan	Juara 2	2020	Tingkat Kabupaten HSS
79	Lomba Video Puisi Perjuangan	Juara 1	2020	Tingkat Kabupaten HSS
80	Lomba Membaca Teks Proklamasi Dan Proklamsi Divisi Alri	Juara 1	2020	Tingkat Kabupaten HSS

81	Lomba Fasi Cab. Cerita Islami	Juara 2	2020	Tingkat Provinsi Kalsel
----	-------------------------------------	---------	------	-------------------------

Tabel 2 : Prestasi Akademik Sekolah

6. Visi, Misi, dan Tujuan

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Qurrata A'yun memiliki

Visi Misi sebagai Berikut:

a. Visi :

Terwujudnya Generasi Berakhlak Mulia, Mandiri, Berprestasi, dan Peduli Lingkungan

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pendidikan berlandaskan Al-Qur'an dan Sunah
- 2) Menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan berdampak pada perilaku
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis mutu dan kemandirian siswa
- 4) Menanamkan sikap gotong royong dan peduli lingkungan

c. Tujuan

Tujuan Jangka panjang SMP Islam Terpadu Qurrata A'yun agar lulusannya memiliki:

- 1) Aqidah yang lurus
- 2) Ibadah yang benar
- 3) Kepribadian yang matang

- 4) Mampu membaca dan menghafal alqur'an dengan baik
- 5) Mampu tampil dimuka umum
- 6) Memiliki fisik yang sehat dan bugar
- 7) Budaya bersih diri dan lingkungan
- 8) Memiliki wawasan keagamaan
- 9) Tuntas dalam bidang akademik dan non akademik

7. Data Siswa

a. Jumlah Siswa

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas7	29	16	45	2
2	Kelas 8	9	15	24	2
3	Kelas 9	22	10	32	2
JUMLAH		60	41	101	6

Tabel 3 : Jumlah Siswa

b. Daya Tampung Sekolah / Penerimaan Siswa Baru

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH YANG DITERIMA			KETERANGAN
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2014/2015	12	8	21	12	8	21	
2	2015/2016	9	13	22	9	13	22	

3	2016/2 017	12	1 7	29	12	17	29	
4	2017/2 018	17	1 3	30	17	13	30	
5	2018/2 019	14	1 5	29	12	15	29	
6	2019/2 020	14	2 4	38	14	24	38	
7	2020/2 021	22	1 0	32	22	10	32	
8	2021/2 022	9	1 5	24	9	15	24	
9	2022/2 023	29	1 6	45	29	16	45	

Tabel 4 : Daya Tampung Sekolah / Penerimaan Siswa Baru

c. Data Siswa Yang Tamat Dan Putus Sekolah

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA			JUMLAH YANG TAMAT			ANG KA DO L/P
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	2014/2015	-	-	-	-	-	-	
2	2015/2016	-	-	-	-	-	-	
3	2016/2017	1 2	8	20	12	8	20	

4	2017/2018	8	1 2	20	8	1 2	20	
5	2018/2019	1 2	1 7	29	12	1 7	29	
6	2019/2020	1 4	2 4	38	14	2 4	38	
7	2020/2021	1 0	2 0	30	10	2 0	30	

Tabel 5 : Data Siswa yang Tamat dan Putus Sekolah

d. Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDI KAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH	KETERAN GAN
		PNS	PTY	PKY		
1	S-2	-	-	-	-	
2	S-1	-	10	8	18	
3	D3	-	-	-	-	
4	D2	-	-	-	-	
4	D1	-	-	-	-	
5	SMA	-	-	2	2	Guru Alqur'an dan Cleaning service

6	SD	-	-	1	1	Penjaga Sekolah
JUMLAH		-	10	11	21	

Tabel 6 : Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikan

8. Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

SMP IT Qurrata A'yun Kandangan menggunakan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah, Kurikulum Nasional K13 ditambah dengan kurikulum kekhasan dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Adapun komponen mata pelajarannya sebagai berikut :

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JP
1	PAI	4
2	PPKn	3
3	Bahasa Indonesia	6
4	Bahasa Inggris	4
5	Matematika	5
6	IPA	4
7	IPS	4
8	Seni Budaya	3
9	PJOK	3
10	Prakarya/TIK	2

Tabel 7 : Perencanaan Proses Pembelajaran

ditambah dengan kurikulum kekhasan JSIT Indonesia yaitu Pendidikan Alqur'an, Tahfidz Alqur'an, dan Bahasa Arab.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara diskriptif kualitatif sehingga dapat diketahui efektivitas pelaksanaannya. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah penyajian dan menganalisisnya. Penulis menggali data secara sederhana sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, berikut adalah beberapa temuan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an:

1. **Waktu dan Tempat Pembelajaran Tahfidzul Qur'an** Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dilaksanakan pada jam pelajaran 1 dan 2, mulai pukul 07.30 hingga 08.40 dengan durasi 35 menit per jam pelajaran. Pembelajaran ini dilakukan di berbagai tempat, seperti ruang kelas, teras atau lorong kelas, aula, dan mushalla, yang memberikan suasana berbeda untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
2. **Pelaksanaan Muraja'ah** Muraja'ah dilakukan pada beberapa waktu strategis, yakni sebelum jam pelajaran pertama dimulai (pukul 07.00-07.30), sebelum masuknya waktu shalat Dzuhur, sebelum shalat Ashar,

serta sebelum mengakhiri pembelajaran. Penggunaan audio speaker murottal Al-Qur'an pada pagi hari menjadi salah satu metode untuk mempermudah proses hafalan siswa.

3. **Kegiatan Pembelajaran** Aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran Tahfidzul Qur'an tidak hanya terbatas pada hafalan di kelas, tetapi juga melibatkan aktivitas outdoor, seperti pembelajaran di luar kelas yang diselenggarakan di teras, aula, dan lokasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, terdapat pendampingan muroja'ah hafalan pada waktu-waktu tertentu, seperti saat menunggu waktu shalat Dzuhur dan Ashar.
4. **Pemberian Motivasi dan Reward** Para siswa juga diberikan motivasi dengan menceritakan hadist-hadist yang berkaitan dengan kemuliaan penghafal Al-Qur'an. Motivasi ini disampaikan melalui berbagai media, termasuk reward atau hadiah untuk siswa yang berhasil mencapai target hafalan tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar mereka.

Agar lebih terarah, penulis menyusun berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal.

1. Nilai-Nilai Kecintaan terhadap Al-Qur'an

Sesungguhnya jika hati ini cinta kepada sesuatu maka ia akan tertambat dan bergantung kepadanya. Selalu merasakan kesenangan bersamanya dan rindu ingin bertemu dengannya, serta tidak ingin berpisah dan jauh-jauh darinya.

Begitu juga terhadap Al-Qur'an. Jika hati seseorang sudah mencintainya maka dia akan merasakan kenikmatan ketika membacanya. Merasa senang dan gembira saat bersamanya. Dia akan berusaha untuk mengetahui, memahami, dan menyelami arti dan makna yang terkandung di dalamnya. Sebaliknya, jika tidak ada kecintaan maka hati ini akan sulit menerima Al-Qur'an, terasa berat untuk tunduk taat kepada Al-Qur'an. Berikut beberapa tanda kecintaan hati kepada Al-Qur'an: a. Sebagaimana cintanya seseorang kepada sesuatu, cinta pada Al-Qur'an pun ditandai dengan kesukaannya ketika bersua (berjumpa) dengannya. b. Tidak merasa jenuh dan bosan ketika duduk-duduk bersama dan membacanya dalam waktu yang cukup lama. c. Jika jauh darinya, maka ia akan selalu merindukannya dan berharap bisa segera bertemu dengannya. d. Banyak berdialog dengannya dan meyakini petunjuk dan arahnya serta kembali kepadanya ketika menghadapi berbagai persoalan hidup, baik kecil maupun besar. e. Menaatinya, baik dalam perintah maupun larangan.⁴⁵

Berikut diantara nilai-nilai kecintaan Al-Qur'an : ⁴⁶

- a. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah senantiasa merasa senang saat bersua dengan Al-Qur'an, sebagaimana cintanya seseorang pada sesuatu. Orang yang telah jatuh cinta pasti selalu senang saat bertemu. Perjumpaan dengan Al-Qur'an selalu memunculkan rasa bahagia yang tak tergambar dengan ungkapan kata. Sebagaimana seseorang melakukan sesuatu yang disenanginya atau apa yang menjadi hobinya.

⁴⁵ Ahmad Masrul, *Agar Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an ...*, h. 11

⁴⁶ Amin M. Ariza, *Jatuh Cinta pada Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 16-18

Begitulah orang-orang mukmin yang di dadanya dipenuhi rasa cinta, tak ada yang lebih membahagiakan baginya selain berjumpa-membaca dan menghayati surat cinta-Nya.

- b. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah tidak pernah merasa jenuh ketika duduk bersama dan membacanya dalam waktu yang cukup lama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sayyidina Utsman ibn 'Affan, "Seandainya hati kita bersih dan suci, niscaya takkan pernah ia kenyang dan bosan kepada Al-Qur'an". Kalau saja hati kita lembut dan dipenuhi oleh rasa cinta, pastilah tak ada rasa bosan untuk selalu bersama Al-Qur'an. Seseorang yang sudah jatuh cinta pasti merasa waktu yang lama terasa singkat saat bersama. Sebaliknya, kalau hati tidak ada perasaan cinta, waktu sesaat terasa sangat lama.
- c. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah hatinya selalu dipenuhi rasa rindu. Jika sebentar saja jauh darinya, ia akan sangat merindukan dan berharap untuk segera bertemu. Kita pasti pernah merasakan rindu pada orang terkasih. Maka seperti itulah perasaan yang telah jatuh cinta pada Al-Qur'an, hatinya selalu diliputi kerinduan untuk senantiasa berjumpa dan bermesraan dengannya. Inilah taman-taman kerinduan bagi orang-orang saleh.
- d. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah banyak berdialog dengannya, yakni membaca dan merenungi isinya. Di dalamnya terdapat kisah-kisah yang dapat menguatkan jiwa, menjadi nutrisi bagi roh, ada hikmah dan pelajaran bagi kita dalam menjalani kehidupan. Di dalamnya ada tanda-

tanda kekuasaan-Nya untuk kita renungkan sebagai penguat keimanan. Di dalamnya ada petunjuk yang lengkap dalam setiap aspek kehidupan yang bisa kita amalkan.

- e. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah meyakini petunjuk dan arahnya, serta kembali kepadanya ketika menghadapi berbagai persoalan hidup, baik besar maupun kecil. Kerap kali manusia mencari solusi atas problem hidupnya, tapi dia lupa bahwa baginda Nabi saw., telah mewariskan Al-Qur'an kepadanya sebagai petunjuk kehidupan yang dapat menyelesaikan semua persoalannya. sementara orang yang mencintai Al-Qur'an akan senantiasa kembali kepada Al-Qur'an dalam setiap permasalahan hidupnya
- f. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah tunduk dan patuh terhadap apa yang terkandung di dalamnya. Ada perintah untuk dijalankan dan larangan untuk di jauhi. Menaatinya dengan paripurna, tidak setengah-setengah. Sebab Allah Swt., memerintahkan kita untuk memasuki Islam secara kafah (keseluruhan). Dan Allah Swt., juga mencela orang-orang Yahudi yang mengimani sebagian isi Al-Kitab, sementara mereka mengingkari sebagian yang lainnya. Begitupun seorang muslim, tidak boleh hanya mengimani dan mengamalkan sebagian dari Al-Qur'an saja, tetapi tidak sebagian lainnya

Ini menunjukkan bahwa cinta pada Al-Qur'an bukan hanya perasaan, tetapi juga tindakan nyata dalam mengamalkan dan mengikuti petunjuknya.

Sesuai dengan teori tersebut berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, melihat dari penentuan waktu pembelajaran, penentuan waktu murajaah, dan penentuan tempat pembelajaran. Terdapat nilai-nilai kecintaan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Bahwasanya dilakukan pengujian atau pemetaan terlebih dahulu terhadap kemampuan peserta didik dalam tata cara melafadzkan huruf-huruf hijaiyah serta tajwidnya. Apabila ada peserta didik yang belum sempurna dalam melafadzkan huruf serta tajwidnya maka di adakan pengelompokan khusus (tahsin) dalam satu kelas, dan apabila peserta didik dapat melafadzkan huruf hijaiyah beserta tajwidnya maka dari situlah pengelompokan akan di bagi, di dalam satu kelas di dalam satu kelompok idealnya maksimal 12 orang.

Untuk waktu dan tempat pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurata A'yun dijelaskan oleh Ustadz Budi Rahmad Hakim, S.Pd.I bahwa:

“Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di mulai dari jam pelajaran (JP) 1&2 pukul 07.30-8.40. Satu jam pelajaran di beri waktu 35 menit. Tempat pembelajaran bisa kemungkinan di ruang pembelajaran atau kelas, teras kelas atau lorong kelas, aula serta mushalla.”

Waktu murajaah Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sudah menjadi kegiatan sehari-hari, yaitu:

- a. Setiap dari jam kedatangan sekolah menuju jam pelajaran pertama yaitu pukul 07.00-07.30 di putarkan audio speaker murottal Qur'an sesuai hafalan peserta didik.
- b. Sebelum masuknya jam pertama pembelajaran.
- c. Sebelum masuk waktu shalat Dzuhur atau waktu Istirahat.
- d. Sebelum masuk waktu shalat Ashar atau sebelum mengakhiri pembelajaran.

Dari data yang dipaparkan memuat nilai-nilai kecintaan AL-Qur'an yaitu :⁴⁷

- a. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah senantiasa merasa senang saat bersua dengan Al-Qur'an, sebagaimana cintanya seseorang pada sesuatu. Orang yang telah jatuh cinta pasti selalu senang saat bertemu. Perjumpaan dengan Al-Qur'an selalu memunculkan rasa bahagia yang tak tergambar dengan ungkapan kata. Sebagaimana seseorang melakukan sesuatu yang disenanginya atau apa yang menjadi hobinya. Begitulah orang-orang mukmin yang di dadanya dipenuhi rasa cinta, tak ada yang lebih membahagiakan baginya selain berjumpa-membaca dan menghayati surat cinta-Nya.
- b. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah tidak pernah merasa jenuh ketika duduk bersama dan membacanya dalam waktu yang cukup lama. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sayyidina Utsman ibn 'Affan, "Seandainya hati kita bersih dan suci, niscaya takkan pernah ia

⁴⁷ Amin M. Ariza, *Jatuh Cinta pada Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 16-18

kenyang dan bosan kepada Al-Qur'an". Kalau saja hati kita lembut dan dipenuhi oleh rasa cinta, pastilah tak ada rasa bosan untuk selalu bersama Al-Qur'an. Seseorang yang sudah jatuh cinta pasti merasa waktu yang lama terasa singkat saat bersama. Sebaliknya, kalau hati tidak ada perasaan cinta, waktu sesaat terasa sangat lama.

- c. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah hatinya selalu dipenuhi rasa rindu. Jika sebentar saja jauh darinya, ia akan sangat merindukan dan berharap untuk segera bertemu. Kita pasti pernah merasakan rindu pada orang terkasih. Maka seperti itulah perasaan yang telah jatuh cinta pada Al-Qur'an, hatinya selalu diliputi kerinduan untuk senantiasa berjumpa dan bermesraan dengannya. Inilah taman-taman kerinduan bagi orang-orang saleh.
- d. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah banyak berdialog dengannya, yakni membaca dan merenungi isinya. Di dalamnya terdapat kisah-kisah yang dapat menguatkan jiwa, menjadi nutrisi bagi roh, ada hikmah dan pelajaran bagi kita dalam menjalani kehidupan. Di dalamnya ada tanda-tanda kekuasaan-Nya untuk kita renungkan sebagai penguat keimanan. Di dalamnya ada petunjuk yang lengkap dalam setiap aspek kehidupan yang bisa kita amalkan.
- e. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah meyakini petunjuk dan arahnya, serta kembali kepadanya ketika menghadapi berbagai persoalan hidup, baik besar maupun kecil. Kerap kali manusia mencari solusi atas problem hidupnya, tapi dia lupa bahwa baginda Nabi saw., telah

mewariskan Al-Qur'an kepadanya sebagai petunjuk kehidupan yang dapat menyelesaikan semua persoalannya. sementara orang yang mencintai Al-Qur'an akan senantiasa kembali kepada Al-Qur'an dalam setiap permasalahan hidupnya

- f. Tanda cinta pada Al-Qur'an ialah tunduk dan patuh terhadap apa yang terkandung di dalamnya. Ada perintah untuk dijalankan dan larangan untuk di jauhi. Menaatinya dengan paripurna, tidak setengah-setengah. Sebab Allah Swt., memerintahkan kita untuk memasuki Islam secara kafah (keseluruhan). Dan Allah Swt., juga mencela orang-orang Yahudi yang mengimani sebagian isi Al-Kitab, sementara mereka mengingkari sebagian yang lainnya. Begitupun seorang muslim, tidak boleh hanya mengimani dan mengamalkan sebagian dari Al-Qur'an saja, tetapi tidak sebagian lainnya

Ini menunjukkan bahwa cinta pada Al-Qur'an bukan hanya perasaan, tetapi juga tindakan nyata dalam mengamalkan dan mengikuti petunjuknya.

2. Penanaman Nilai Kecintaan Terhadap Al-Qur'an Melalui Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandungan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Koordinator Tahfidz di SMP IT Qurata A'yun Kandungan, penanaman nilai kecintaan Al-Qur'an yang telah penulis dapatkan datanya melalui wawancara beliau menjelaskan bahwa, cinta Al-Qur'an merupakan perasaan butuh terhadap Al-Qur'an ditandai dengan senang membacanya dan mengakaji, mentadabburi Al-

Qur'an, menghafal dan memurajaahnya.⁴⁸ Beliau juga mengatakan bahwa:

“Kami sering menyampaikan kepada anak bahwa, menghafal itu bukan target, tapi bagaimana supaya kita banyak interaksi dengan Al-Qur'an, ketika siswa itu menghafal dia paling kada 1 ayat itu banyak mengulang, minimal bisa 5 kali atau 7 kali, interaksi itulah yang kita inginkan. Makanya sering ulun katakan kepada anak, kalau misalkan pian dapat ketemu yang ayatnya susah, pian jangan langsung berpikiran susah, tapi berpikiranlah bahwa Allah ingin pian lama-lama melihat ayat itu, memang ya secara susunannya kan ada yang susah dan ada yang ayatnya yang mirip-mirip (atau dalam artian mudah). Tapi, semakin kita banyak membaca mengulang, semakin banyak pahala yang kita dapatkan, bukan berarti dia sulit menghafal, terlebih kita sampaikan bahwa, tidak ada orang yang setres karena menghafal Al-Qur'an, malah membuat kita semakin cerdas. Jadi orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an sejak dini, maka dia akan terbiasa dengan Al-Qur'an dan ketika sudah keseringan membaca Al-Qur'an maka akan semakin dekat dengan Al-Qur'an dan berubah menjadi cinta.”⁴⁹

Sedangkan menurut hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023 Perasaan cinta terhadap Al-Qur'an adalah perasaan lebih dekat dengan Al- Qur'an dalam keseharian baik itu membaca, menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan mengenai indikator dalam penanaman nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an Ustadzah Marlina S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya setiap pagi kami atau wali kelas masing-masing, menyampaikan maingatakan lawan kanakannya kewajiban-kewajiban dan di ingatkan lagi kepada adab dan sikap memuliakan Al-Qur'an, kayapa adab membaca Al-Qur'an, adab menyentuh Al-Qur'an, membawa dan meletakkan Al-Qur'an, bahkan sampai ke membiasakan berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an, pakaian rapi bersih, bado'a sebelum membaca Al-Qur'an, mendengarkan dengan baik, menyimak dengan khusyu, menjaga tempat tetap bersih dan suasana tenang, kami ingatakan setiap hari, dengan berharap kada hanya

⁴⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Ikhwan SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Jum'at, 26 Mei 2023.

⁴⁹Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Ikhwan SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Jum'at, 25 Mei 2023.

disekolahkan begitu, tapi tabawa sampai karumah jua”⁵⁰

Berdasarkan data yang penulis telah dapatkan melalui wawancara menyatakan bahwa siswa dikatakan cinta Al-Qur’an ditandai dengan beberapa indikator diantaranya sikap dan akhlak yang baik, sopan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an baik di sekolah maupun di rumah. Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di SMP IT Qurrata A’yun Kandangan merupakan salah satu kegiatan yang menjadi upaya sekolah dalam menanamkan cinta Al-Qur’an kepada siswanya.

Meski dibilang “tahfidz” tapi dalam pembelajaran tahfidz ini tidak hanya menerapkan kemampuan menghafal siswa saja, tetapi juga kemampuan membaca, memperbaiki makhorijul huruf dan tajwid, mempelajari isi kandungan Al-Qur’an dan membiasakan siswa untuk selalu membaca dan memurajaah hafalan Al-Qur’annya serta menjadikan Al-Qur’an sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Yang mana hal tersebut menjadi indikator bukti cinta terhadap Al-Qur’an yang ditanamkan oleh sekolah kepada siswa melalui pembelajaran Tahfidzul Qur’an.

⁵⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Marlina, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Akhwat SMP IT Qurrata A’yun Kandangan, pada hari Jum’at, 25 Mei 2023.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Kecintaan Terhadap Al-Qur'an Melalui Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan

Faktor pendukung yang dimaksudkan disini adalah faktor-faktor yang keberadaannya turut membantu dalam meningkatkan hasil hafalan maupun pembelajaran Tahfidzul Qur'an baik dalam segi kualitatif maupun kuantitatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi itu diantaranya ialah:

a. Siswa itu Sendiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi SMP IT Qurrata A'yun Kandangan diantara faktor yang mempengaruhi nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an menurut siswa MHR faktor yang mempengaruhi nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an ialah karna rami ka ai, karna kakawanan jua, amun saurangan kada rami⁵¹ menurut MAI untuk bekal di akhirat⁵² menurut MR ulun marasa beruntung menghafal Al-Qur'an, kaya setiap masalah ada haja jalan keluarnya dipermudah oleh Allah SWT.⁵³ Sedangkan menurut MHI mencari pahala, handak memuliakan orang tua, lawan supaya masuk surga.⁵⁴

Sedangkan menurut siswi SMP IT Qurrata A'yun Kandangan diantara faktor yang mempengaruhi nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an menurut AK karena sudah menjadi keharusan dan sudah menjadi mata

⁵¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MHR, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵² Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MAI, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵³ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MR, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MHI, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

pelajaran, sedari SD sudah ada keharusan menuntaskan hafalan⁵⁵ menurut NH yang pertama karena orang tua uln menyayangi uln apabila sasain batambah hafalan uln, selain itu jua ustadzah maulina rancak memberi kami hadits-hadits tentang kemuliaan orang yang mahafal Qur'an jadi kami semakin semangat menghafal Al-Qur'an⁵⁶ menurut M faktor yang mempengaruhi nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an ialah supaya kawa memberika mahkota di syurga kaina gasan orang tua, karna menurut ulun kadada yang susah dalam menghafal Al-Qur'an soalnya sesuatu yang mulia itu gampang asal kita ada berusaha dan konsisten⁵⁷ sedangkan menurut siswi A ada beberapa kawan-kawan ulun terkendala karena biasanya orang tuanya membiarkan kawan uln tadi main hp yang berlebihan.⁵⁸

Ada beberapa perbedaan menghafal pelajaran secara umum dengan menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an, setiap orang memiliki cara, motivasi dan niat yang berbeda-beda sesuai kondisi seseorang. Cara menghafal Al Qur'an dimulai dari memperbaiki tujuan dan bersungguh sungguh dalam menghafal Al-Qur'an hanya karena Allah Subhanahu wa Ta'ala serta untuk mendapatkan syurga dan keridhaan-Nya.

b. Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah ETTY Damayanti Noor, S.Si yang mana beliau adalah Kepala Sekolah SMP IT Qurrata

⁵⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi AK, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi NH, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi M, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

⁵⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi A, pada hari Senin, 29 Mei 2023.

A'yun Kandangan, beliau mengatakan:

“Orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain dari itu faktor latar belakang orang tua juga menjadi sebab berhasilnya peserta didik dalam menuntaskan hafalannya. Karena orang tua yang dapat mengontrol anak secara maksimal pada saat di luar jam sekolah. Ada beberapa anak yang mempunyai hafalan sesuai target yang sudah di tentukan di karenakan orang tuanya rutin serta bersemangat dalam memotivasi serta memberi nasihat yang baik kepada peserta didik yang bersangkutan.”⁵⁹

Dorongan keluarga untuk menghafal Al-Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan pada umumnya adalah dari orang tua. Orang tua dapat menjadi faktor utama dalam penanaman nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an yang dapat mendorong anaknya dalam menghafal Al-Qur'an secara inti agar bisa menjadi anak yang sholih, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an, diantara faktor pendukung ialah dengan menceritakan keutamaan-keutamaan bagi orang yang menghafal Al Qur'an dan mengontrol anak secara maksimal pada saat diluar jam sekolah agar mencapai target yang ditentukan.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Ustadz, yang mana beliau adalah Koordinator Tahfidz Ikhwan, beliau mengatakan:

“Faktor utama menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu orangtuanya, lingkungan dirumah, untuk tahun ini bahkan ada anak yang sudah hafal 6 juz, *basic* keluarganya memang keluarga yang islami jua, kuitannya banyak mengisi ceramah-ceramah. Tapi ada jua siswa yang 4 juz yang *basic* keluarganya memang biasa-biasa saja, artinya kan memang kalau orang tuanya mendukung memang

⁵⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Etty Damayanti Noor Kepala Sekolah SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

besar kemungkinan ketercapain juznya lebih dari kawan-kawan yang lain.”⁶⁰

Orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, di dalam lingkungan inilah anak-anak mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya adalah bimbingan orang tua. Bentuk bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kecintaan anaknya terhadap Al-Qur'an dapat melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an, metode pengajaran yang menarik anak dan memberikan keteladanan atau contoh kepada anak dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, baik dalam membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam keseharian.

c. Guru atau Pendidik

Terlibat langsungnya seorang guru dalam aktivitas menghafal mempunyai pengaruh yang besar secara langsung terhadap siswa, hal ini karena perhatian guru terhadap siswa akan mampu mendorong semakin semangatnya seorang siswa juga sebagai pengatur kondisi waktu menghafal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Etty Damayanti Noor Kepala Sekolah SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, beliau mengatakan:

“Pendidik termasuk faktor yang sangat penting jua dalam menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an, karena guru yang menjadi contoh langsung disekolahan, tauladan serta pembimbing dalam menghafal dan memuliakan Al-Qur'an, apalagi orang tua yang sepenuhnya menyerahkan hafalan tahfidznya dengan sekolahan, mungkin salah satu faktornya karna orang tuanya sibuk, makanya disekolah disela-sela waktu jua kami sempatkan untuk memberi semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, dengan motivasi-

⁶⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Ikhwan SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Jum'at, 25 Mei 2023.

motivasi kisah bagaimana kemuliaan orang yang menghafal Al-Qur'an dan keutamaannya ”⁶¹

Dengan adanya pemahaman dan pembimbingan kepada para siswa, proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, sebab guru mengetahui tentang keadaan dan kebutuhan masing-masing siswa. Perhatian guru di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan terhadap siswa dirasakan sudah baik dan penuh perhatian terhadap semua siswa, perhatian para guru di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan terhadap aktifitas siswa menghafal sudah baik, salah satunya ialah peran guru dalam membimbing dan pembagian siswa menjadi berkelompok yang disesuaikan dengan frekuensi hafalan siswa serta pengaturan belajar Al-Qur'an yang tepat. Dengan baiknya perhatian guru maka efek yang muncul adalah semakin bersemangat dan merasa nyamannya siswa dalam menghafal sehingga rencana menghafal dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang diharapkan.

d. Metode

Metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan yang telah penulis dapatkan melalui hasil wawancara mengenai sistem pembelajaran Tahfidzul Qur'an bahwa metode pembelajaran yang digunakan di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan yaitu metode IWR (Ilman Wa Ruuhan). Pendapat tersebut juga didukung dengan data hasil wawancara bersama Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I:

⁶¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Etty Damayanti Noor Kepala Sekolah SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

“Kami disini pakai metode IWR (Ilman Wa Ruuhan), dalam metode Ilman Wa Ruuhan ini Yayasan JSIT serta para pengajar di SMP IT Qurrata A'yun mengharapkan agar peserta didik dapat mengamalkan ilmu serta hafalan yang berkaitan dengan Al-Qur'an agar senantiasa ruh dan jiwa dapat merasakan kenikmatan selalu dekat dengan Allah SWT.”⁶²

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan untuk SMP IT Qurrata A'yun mengenai metode IWR (Ilman Wa Ruuhan) ini tidak hanya mengajarkan dan menekankan kepada anak anaknya melainkan kepada ustadz dan ustadzahnya juga. Metode *Ilman Wa Ruuhan* diharapkan bisa menjadi modal untuk membentuk kepribadian yang baik. Diketahui bahwa Metode *Ilman Wa Ruuhan* terdiri dari 4 jilid buku yang cukup tipis, sehingga memudahkan untuk Kegiatan Belajar Mengajar. Nadanya menggunakan *Nahawan*, titik tekan perbedaan ada pada adab dan penghayatan dalam membaca Al Quran.

Kemudian menurut Ustadzah Marlina, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Dalam metode Ilman Wa Ruuhan banyak sekali dampak positif dari peserta didik agar senantiasa mengamalkan Al-Qur'an bukan hanya sebagai hafalan atau tuntutan dari sekolah. Akan tetapi, metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta yang mendalam terhadap Al-Qur'an sehingga akan senantiasa merasakan ketenangan jiwa.”⁶³

Melalui metode IWR ini sekolah berharap siswa dapat menumbuhkan rasa cinta yang mendalam terhadap Al-Qur'an menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga senantiasa bisa merasakan ketenangan jiwa dengan berkah Al-Qur'an.

⁶² Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Ikhwan di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

⁶³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Marlina, S.Pd.I Koordinator Tahfidz Akhwat SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

Sedangkan menurut Ustadz Rajib:

“Dalam metode Ilman Wa Ruuhan sangat berpengaruh terhadap sikap serta perlakuan peserta didik dalam memuliakan Al-Qur'an itu sendiri, karena memuliakan Al-Qur'an merupakan salah satu kriteria dalam penilaian.”⁶⁴

Dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an SMP IT Qurrata A'yun Kandangan SMP IT menggunakan metode "Ilman Wa Ruhan". Alasan yang mendasar SMP IT Qurrata A'yun Kandangan menggunakan Ilman Wa Ruhan setelah sebelumnya menggunakan metode wafa salah satu alasannya adalah selain tulisan yang digunakan dibuku pegangan yang memudahkan siswa dalam mengamalkan, juga kompetensi membaca yang sangat di awasi serta adab yang sangat diperhatikan saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, itu pula salah satu alasan dinamakan metode Ilman Wa Ruhan, bukan hanya siswa punya kompetensi membaca secara fasih, tapi diharapkan memiliki sifat yang Qur'ani baik dalam sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah hal diluar siswa yang keberadaannya dapat mendukung terlaksananya proses penghafal Al-Qur'an, diantara faktor lingkungan yang berpengaruh adalah:

1) Lingkungan Sekolah

Menurut Ustadzah Lisa pengurus Yayasan SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, beliau mengatakan:

⁶⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Rajib Guru Pengajar BTA dan Tahfidz SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Jum'at, 29 Mei 2023.

“Sejauh ini lingkungan sekolah sudah mampu mendukung terlaksananya semua aktifitas menghafal, kondisi sekolah cukup menyenangkan dan mendukung pelaksanaan menghafal, dengan memfasilitasi anak-anak untuk menghafal maka tentu membantu efektivitas terlaksananya pembelajaran Tahfidzul Qur’an, lingkungan kami ini jua karna 1 yayasan dari jenjang TK, SD, SMP semuanya diprogramkan tahfidz jadi lingkungannya mampu menciptakan kondisi kondusif bagi penghafal Al-Qur’an”⁶⁵

Karena semua aktifitas menghafal Al-Qur’an siswa di pusatkan di dalam sekolah, maka perlu diciptakan kondisi sekolah yang kondusif yang mampu menunjang pelaksanaan menghafal. Tentang kondisi sekolah, para siswa yang belajar di sekolah rata-rata sudah cukup menyenangkan dan mampu mendukung terlaksananya semua aktifitas menghafal, kondisi sekolah cukup menyenangkan dan tersedianya fasilitas yang cukup untuk siswa.

SMP IT Qurrata A’yun Kandangan adalah lembaga yang berorientasi membentuk generasi Tahfidz Al-Qur’an yang mempunyai tujuan agar siswa mampu menghafal Al-Qur’an secara utuh demi terpeliharanya Al-Qur’an, Oleh karena itu lembaga ini telah menetapkan cara-cara yang harus di tempuh oleh siswa untuk dapat secepat mungkin mencapai hasil dengan melibatkan berbagai hal diantaranya lingkungan dan tempat untuk menghafal Al-Qur’an yang mendukung. Beliau juga mengatakan:

”Faktor lingkungan di desa parincahan ini sangat mendukung agar sekolah dapat selalu berkembang serta mampu bersaing dengan sekolah lain. Dalam hal ini contohnya ada masyarakat sekitar yang menghibahkan tanahnya untuk perluasan wilayah sekolah dalam

⁶⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Lisa pengurus Yayasan SMP IT Qurrata A’yun, pada hari Jum’at, 29 Mei 2023.

ruang lingkup yayasan Al-Futuwwah (SIT Qurrata A'yun Kandangan). Pendidik di dalam ruang lingkup yayasan Al-Futuwwah sudah mempunyai dasar yang mengajar profesional serta humanis dalam mengajar setiap jenjang sekolah bersangkutan.”⁶⁶

Dilibatkannya faktor-faktor tersebut adalah agar hasil atau tujuan yang diharapkan baik oleh lembaga maupun yang diharapkan oleh orang tua dan masyarakat dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Karena dapat dikatakan sekolah tersebut sebagai sarana sekolah unggulan karena perekrutan siswa yang sangat selektif berdasarkan kapasitas intelektual dan pertimbangan lain yang melingkupinya serta dengan kurikulum yang ideal sehingga masyarakat tidak segan ikut andil untuk kemajuan yayasan Al-Futuwwah (SIT Qurrata A'yun Kandangan).

2) Kondisi Tempat Menghafal

Untuk tempat pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurata A'yun dijelaskan oleh Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I bahwa:

“Tempat pembelajaran bisa kemungkinan di ruang pembelajaran atau kelas, teras kelas palataran jar kita tu atau lorong kelas, aula, bisa jua outdoor diluar kelas atau mushalla, menyesuaikan keadaan tergantung kondisi anaknya dan pengajarnya, satu sisi supaya kanakan kada bosan di 1 tempat haja tapi kita masih mencari tempat yang suci karna kita kan menghafal Al-Qur'an, jadi tetap dengan adabnya menghafal Al-Qur'an yang baik”⁶⁷

⁶⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Lisa pengurus Yayasan, pada hari Jum'at, 29 Mei 2023.

⁶⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Budi Mulia Rahmat, S.Pd.I Guru di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan, pada hari Kamis, 25 Mei 2023.

Tempat menghafal yang dimaksudkan disini adalah tempat berlangsungnya kegiatan menghafal bagi siswa, tempat yang dipakai untuk mendukung menghafal Al-Qur'an, karena yang menjadi objek materi adalah penghafalan Al-Qur'an maka tempat yang digunakan haruslah suci sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci. Tempat masalah tempat untuk menghafal SMIT Qurrata A'yun cenderung memilih mushalla dan kelas sebagai tempat yang cocok.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan, diperlukan analisis untuk memperjelas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penyajian data yang telah peneliti dapatkan datanya dari hasil penelitian di lapangan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi data-data penting dan pendukung penelitian di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan. Maka dengan itu peneliti akan menyajikan analisis data penelitian di bawah ini.

1. Nilai-Nilai Kecintaan Pada Al-Qur'an

Sesungguhnya jika hati ini cinta kepada sesuatu maka ia akan tertambat dan bergantung kepadanya. Selalu merasakan kesenangan bersamanya dan rindu ingin bertemu dengannya, serta tidak ingin berpisah dan jauh-jauh darinya. Begitu juga terhadap Al-Qur'an. Jika hati seseorang sudah mencintainya maka dia akan merasakan kenikmatan ketika membacanya. Merasa senang dan gembira saat bersamanya. Dia akan berusaha untuk mengetahui, memahami, dan menyelami arti dan maknayang terkandung di dalamnya. Sebaliknya, jika

tidak ada kecintaan maka hati ini akan sulit menerima Al-Qur'an, terasa berat untuk tunduk taat kepada Al-Qur'an. Berikut beberapa tanda kecintaan hati kepada Al-Qur'an: a. Sebagaimana cintanya seseorang kepada sesuatu, cinta pada Al-Qur'an pun ditandai dengan kesukaannya ketika bersua (berjumpa) dengannya. b. Tidak merasa jenuh dan bosan ketika duduk-duduk bersama dan membacanya dalam waktu yang cukup lama. c. Jika jauh darinya, maka ia akan selalu merindukannya dan berharap bisa segera bertemu dengannya. d. Banyak berdialog dengannya dan meyakini petunjuk dan arahnya serta kembali kepadanya ketika menghadapi berbagai persoalan hidup, baik kecil maupun besar. e. Menaatinya, baik dalam perintah maupun larangan.⁶⁸

Berikut diantara nilai-nilai kecintaan Al-Qur'an :⁶⁹

2. Senantiasa merasa senang saat bersua dengan Al-Qur'an
3. Tidak pernah merasa jenuh ketika duduk bersama dan membacanya
4. Hatinya selalu dipenuhi rasa rindu untuk berjumpa dan bermesraan dengannya
5. Banyak berdialog dengannya, yakni membaca dan merenungi isinya
6. Meyakini petunjuk dan arahnya, serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup
7. Tunduk dan patuh terhadap apa yang terkandung di dalamnya, dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan.

⁶⁸ Ahmad Masrul, *Agar Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an ...*, h. 11

⁶⁹ Amin M. Ariza, *Jatuh Cinta pada Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 16-18

Ini menunjukkan bahwa cinta pada Al-Qur'an bukan hanya perasaan, tetapi juga tindakan nyata dalam mengamalkan dan mengikuti petunjuknya.

Sesuai dengan teori tersebut berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran pada mata pelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurata A'yun Kandungan, melihat dari penentuan waktu pembelajaran, penentuan waktu murajaah, dan penentuan tempat pembelajaran. Terdapat nilai-nilai kecintaan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an.

Bahwasanya dilakukan pengujian atau pemetaan terlebih dahulu terhadap kemampuan peserta didik dalam tata cara melafadzkan huruf-huruf hijaiyah serta tajwidnya. Apabila ada peserta didik yang belum sempurna dalam melafadzkan huruf serta tajwidnya maka di adakan pengelompokan khusus (tahsin) dalam satu kelas, dan apabila peserta didik dapat melafadzkan huruf hijaiyah beserta tajwidnya maka dari situlah pengelompokan akan di bagi, di dalam satu kelas di dalam satu kelompok idealnya maksimal 12 orang.

Untuk waktu dan tempat pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurata A'yun dijelaskan oleh Ustadz Budi Rahmad Hakim, S.Pd.I bahwa:

“Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di mulai dari jam pelajaran (JP) 1&2 pukul 07.30-8.40. Satu jam pelajaran di beri waktu 35 menit. Tempat pembelajaran bisa kemungkinan di ruang pembelajaran atau kelas, teras kelas atau lorong kelas, aula serta mushalla.”

Waktu murajaah Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sudah menjadi kegiatan sehari-hari, yaitu:

1. Setiap dari jam kedatangan sekolah menuju jam pelajaran pertama yaitu pukul 07.00-07.30 di putarkan audio speaker murottal Qur'an sesuai hafalan peserta didik.
2. Sebelum masuknya jam pertama pembelajaran.
3. Sebelum masuk waktu shalat Dzuhur atau waktu Istirahat.
4. Sebelum masuk waktu shalat Ashar atau sebelum mengakhiri pembelajaran.

Dari data yang dipaparkan memuat nilai-nilai kecintaan AL-Qur'an yaitu :⁷⁰

1. Senantiasa merasa senang saat bersua dengan Al-Qur'an
2. Tidak pernah merasa jenuh ketika duduk bersama dan membacanya
3. Hatinya selalu dipenuhi rasa rindu untuk berjumpa dan bermesraan dengannya
4. Banyak berdialog dengannya, yakni membaca dan merenungi isinya
5. Meyakini petunjuk dan arahnya, serta kembali kepadanya ketika menghadapi persoalan hidup
6. Tunduk dan patuh terhadap apa yang terkandung di dalamnya, dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan.

⁷⁰ Amin M. Ariza, *Jatuh Cinta pada Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016) h. 16-18

Ini menunjukkan bahwa cinta pada Al-Qur'an bukan hanya perasaan, tetapi juga tindakan nyata dalam mengamalkan dan mengikuti petunjuknya.

2. Penanaman Nilai Kecintaan Terhadap Al-Qur'an

Menurut analisis penulis tentang arti penting dari penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang ada di SMP IT Qurrata A'yun Kandungan. Bahwa cinta Al-Qur'an merupakan perasaan untuk ingin tetap dekat dan butuh dengan Al-Qur'an yang ditandai dengan rutin membaca, menghafal, mengkaji dan mengamalkan apa yang diperintahkan di dalamnya. Yang mana pendapat tersebut sesuai dengan teori yang telah penulis jelaskan yakni pembahasan teori mengenai pengertian cinta Al-Qur'an yang tercantum dalam buku *Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an* karya Muhammad Amin Ariza. Sedangkan indikator penanaman nilai kecintaan terhadap Al-Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandungan yaitu meliputi: sikap dan akhlak yang baik, sopan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

Kemudian penulis melakukan perincian data berdasarkan hasil temuan di lapangan dan teori kajian yang ada, yang termasuk dalam upaya penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik di SMP IT Qurrata A'yun Kandungan dilakukan dengan menerapkan beberapa kegiatan yang dapat menumbuhkan cinta atau kesenangan terhadap Al-Qur'an. Baik itu dalam hal membaca, mendengar, atau menyimak ayat-ayat Al-Qur'an.

Kegiatan tersebut meliputi program pembelajaran tahfidz, pendampingan muroja'ah hafalan ketika pagi ceria, pendampingan pembelajaran dan muroja'ah ketika menunggu waktu sholat dzuhur, dan pendampingan pembelajaran dan muroja'ah ketika menunggu waktu sholat ashar. Juga melalui program *outdoor* kelas berupa pembelajaran di luar sekolah seperti teras kelas, aula, dan menceritakan hadist-hadist yang bersangkutan paut dengan menghafal Al-Qur'an, kemuliaan menghafal Al-Qur'an, serta pemberian motivasi untuk selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan melalui pemberian *reward* (hadiah) dan lain-lain.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Kecintaan Terhadap Al-Qur'an Melalui Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan

a. Siswa itu Sendiri

Menurut analisis penulis faktor yang mempengaruhi nilai kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an memiliki cara, motivasi dan niat yang berbeda-beda. Demikian pula, teman-teman disekolah yang juga ikut serta mendorong dan saling memberi motivasi untuk menghafal Al Qur'an di SMP IT Qurrata A'yun Kandangan. Bahwa, dengan adanya kegiatan pembelajaran Tahfidzul Qur'an membuat lebih mudah dan semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an apalagi jika dilakukan dengan teman-teman. Dan tidak dilupakan pula oleh siswa adalah dorongan atau motivasi dari guru-guru dalam menghafal Al-Qur'an.

Secara pribadi, yang mendorong siswa dan siswi untuk menghafal Al Qur'an yaitu agar bermanfaat di keluarga maupun masyarakat. Mereka juga mengharapkan menjadi orang yang menjaga Al-Qur'an. Di antara motivasi menghafal Al Qur'an adalah hadits Nabi bahwa penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat dipakaikan mahkota karamah (kehormatan) dan jubah karamah. Dan kepada orang yang menghafal Al-Qur'an dan terus membacanya dari setiap ayat yang dibacanya akan ditambahkan nikmat dan kebaikan dalam hidupnya.

b. Orang Tua

Menurut analisis penulis orang tua merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Selain dari itu faktor latar belakang orang tua juga menjadi sebab berhasilnya peserta didik dalam menuntaskan hafalannya. Karena orang tua yang dapat mengontrol anak secara maksimal pada saat di luar jam sekolah. Orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, di dalam lingkungan inilah anak-anak mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya adalah bimbingan orang tua dalam menumbuhkan kecintaan anaknya terhadap Al-Qur'an melalui dengan berbagai metode dan cara.

c. Guru atau Pendidik

Menurut analisis penulis terlibat langsungnya seorang guru dalam aktivitas menghafal mempunyai pengaruh yang besar secara langsung terhadap siswa, hal ini karena perhatian guru terhadap siswa akan mampu

mendorong semakin semangatnya seorang siswa juga sebagai pengatur kondisi waktu menghafal. Intensitas interaksi antara siswa dan guru Al-Qur'an sangat diperlukan supaya terjalin komunikasi yang erat diantara keduanya.

Hal ini disebabkan karena bentuk hubungan guru dan siswa membawa implikasi terhadap kadar hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dengan baiknya perhatian dan pembimbingan dari guru maka efek yang muncul adalah semakin bersemangat dan merasa nyamannya siswa dalam menghafal sehingga rencana menghafal dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang diharapkan.

d. Metode

Dalam proses menghafal menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantar kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal.⁷¹

⁷¹ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma* (Yogyakarta: Mahabbah, 2016) h. 10

Menurut analisis penulis SMP IT Qurrata A'yun Kandangan SMP IT Qurrata A'yun Kandangan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an menggunakan metode "Ilman Wa Ruhan". Alasan yang mendasar SMP IT Qurrata A'yun Kandangan menggunakan Ilman Wa Ruhan setelah sebelumnya menggunakan metode wafa salah satu alasannya adalah selain tulisan yang digunakan dibuku pegangan yang memudahkan siswa dalam mengamalkan, juga kompetensi membaca yang sangat di awasi serta adab yang sangat diperhatikan saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, itu pula salah satu alasan dinamakan metode Ilman Wa Ruhan, bukan hanya siswa punya kompetensi membaca secara fasih, tapi diharapkan memiliki sifat yang Qur'ani baik dalam sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari

seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.⁷²

Menurut analisis penulis SMP IT Qurrata A'yun Kandangan adalah lembaga yang berorientasi membentuk generasi Tahfidz Al-Qur'an yang mempunyai tujuan agar siswa mampu menghafal Al-Qur'an secara utuh demi terpeliharanya Al-Qur'an. Oleh karena itu lembaga ini telah menetapkan cara-cara yang harus di tempuh oleh siswa untuk dapat secepat mungkin mencapai hasil dengan melibatkan berbagai hal diantaranya lingkungan dan tempat untuk menghafal Al-Qur'an yang mendukung, kondisi sekolah yang cukup menyenangkan dan mendukung pelaksanaan menghafal, dengan memfasilitasi anak-anak untuk menghafal maka tentu membantu efektivitas terlaksananya pembelajaran Tahfidzul Qur'an, yang mana lingkungan di yayasan Al-Futuwwah (SIT Qurrata A'yun Kandangan) ini dari jenjang TK, SD, SMP semuanya diprogramkan tahfidz sehingga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penghafal Al-Qur'an.

Dan adanya dukungan dari masyarakat penuh seperti masyarakat sekitar yang menghibahkan tanahnya untuk perluasan wilayah sekolah dalam ruang lingkup yayasan Al-Futuwwah (SIT Qurrata A'yun Kandangan) dalam mendukung pembagunan yayasan tersebut agar hasil atau tujuan yang diharapkan baik oleh lembaga maupun yang diharapkan

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.57

oleh orang tua dan masyarakat dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan. Karena dapat dikatakan sekolah tersebut sebagai sarana sekolah unggulan karena perekrutan siswa yang sangat selektif berdasarkan kapasitas intelektual dan pertimbangan lain yang melingkupinya serta dengan kurikulum yang ideal sehingga masyarakat tidak segan ikut andil untuk kemajuan yayasan Al-Futuwwah (SIT Qurrata A'yun Kandangan).

2) Kondisi Tempat Menghafal

Faktor tempat merupakan faktor penentu kecepatan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an., faktor tempat berkaitan dengan situasi dan kondisi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an di tempat bising dan kumuh serta penerangan yang kurang akan sulit untuk dilakukan dari pada menghafal Al-Qur'an di tempat yang suci, tenang, nyaman dan penerangan yang cukup. Hal ini dikarenakan, faktor tempat menghafal sangat erat kaitannya dengan konsentrasi seseorang.⁷³

Menurut analisis penulis tempat menghafal yang dimaksudkan disini adalah tempat berlangsungnya kegiatan menghafal bagi siswa, tempat yang dipakai untuk mendukung menghafal Al-Qur'an, tempat untuk menghafal SMIT Qurrata A'yun cenderung memilih mushalla dan kelas sebagai tempat yang cocok.

⁷³ Ahsin, W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara 1994) h.61